

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informatika dan ilmu pengetahuan sangat pesat serta sangat mempengaruhi dalam bidang informasi dan manajemen, khususnya dalam bidang pengelolaan data dengan memakai teknologi komputer. Teknologi komputer merupakan suatu yang sangat didambakan oleh setiap organisasi, karena akan mengeluarkan suatu informasi yang sempurna. Kebutuhan komputer sebagai alat pemecahan masalah dengan cepat tak bisa dipungkiri karena saat ini teknologi komputer sudah menjadi suatu hal pokok dalam berkembangnya suatu instansi atau perusahaan .

Inventaris barang merupakan kegiatan untuk melakukan perhitungan, pencatatan, pendaftaran dan penilaian terhadap semua barang milik Negara berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 225/MK/V/4/1971. Penatausahaan barang milik / kekayaan Negara perlu dilaksanakan dan mendapat perhatian secara sungguh – sungguh. Karena bila tidak mendapat perhatian akan merugikan Negara. Oleh karena itu perlu dibangun suatu sistem informasi sebagai pendukung kegiatan penatausahaan inventaris barang. Dalam proses inventarisasi barang terdapat kategori pengelompokkan alat inventarisasi seperti Aset Tetap Bergerak dan Aset Tetap Tidak Bergerak. Yang akan penulis bahas pada karya tulis ini adalah Aset Tetap bergerak dalam kategori aset tetap peralatan mesin. Aset tetap peralatan mesin adalah peralatan mesin yang di kelompokkan dalam aset peralatan mesin adalah peralatan mesin yang dimiliki atau di kuasai oleh pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset ini meliputi : alat berat, alat kedokteran, dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat

produksi, pengolahan dan pemurnian, dan unit peralatan proses produksi. Penulis memilih aset tetap peralatan mesin karena aset ini paling sering mengalami perubahan, data yang ada juga lebih banyak sehingga lebih memungkinkan untuk di lakukan pendataan.

Pada saat ini, pendataan barang inventaris yang dilakukan pada Kantor Dinas Inspektorat Provinsi yang terletak di Jl. Pulau Belitung No.3.Air Itam,Bukit Intan,kota Pangkalpinang, kepulauan Bangka Belitung telah dilakukan dengan sangat baik hanya saja hal ini masih di rasa kurang efisien karena masih terdapat kesulitan dalam memonitoring data inventari barang oleh BPKAD. Selama ini proses pemeriksaan laporan masih dilakukan secara manual dengan laporan inventaris masih diserahkan langsung ke kantor BPKAD, hal ini di rasa kurang efisien karena dapat memakan waktu yang cukup lama dan dapat mengganggu kinerja para pegawai. Oleh karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian Skripsi dengan judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Barang berbasis Website pada Kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan BangkaBelitung**” dengan harapan aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan – kemudahan dalam memproses data untuk memperoleh informasi yang diinginkan serta dapat memberikan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana membuat rancangan serta basis data yang diperlukan dan membangun sistem informasi pengelolaan inventaris barang / aset berbasis website pada Kantor Dinas Inspektorat Provinsi Kepulauan BangkaBelitung?

1.3 Masalah

Sulitnya memonitoring perkembangan inventaris barang di kantor Inpektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Pemerintah Daerah terutama bagi Kantor BPKAD(Badan Pengurus Keuangan dan Aset Daerah), Karena nantinya laporan inventaris ini akan di serahkan dan di periksa langsung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah penulis membatasi konsep pembuatan sistem informasi yang meliputi :

1. Pengisian form Nota Dinas
2. Pembuatan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (RKBMD)
3. Pengajuan Dokumen Pengadaan Anggaran (DPA)
4. Pengadaan barang inventaris
5. Penyerahan barang ke bagian bagian yang memerlukan
6. Pembuatan BAP (Berita Acara Penyerahan)
7. Pembuatan BASTP (Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan)
8. Pembuatan Laporan Inventaris
9. Pemeriksaan Laporan Inventaris

Pada pembuatan sistem ini penulis hanya membatasi atau berfokus pada barang – barang inventaris yang masuk ke dalam kategori aset tetap peralatan mesin dan tidak membahas di luar dari batasan masalah tersebut seperti Aset Tetap tidak Bergerak.

1.5 Metodologi Penelitian

Pembuatan sistem informasi pengelolaan inventaris barang ini menggunakan model sekuensial linier yang sering disebut juga dengan siklus kehidupan klasik atau model air terjun (*waterfall*). Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pada pengembangan perangkat lunak yang sistematis dalam tingkat kemajuan sistem pada

seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model *waterfall* merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam *software engineering*, karena pemodelan sistem terbagi menjadi tahapan-tahapan yang mengikuti pola teratur, seperti layaknya air terjun[1]

1.6 Tujuan / Manfaat penelitian

1.6.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari sistem ini adalah untuk memudahkan staf bagian aset pada kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan BangkaBelitung dalam proses pelaporan data inventaris barang, yang akan di monitor langsung oleh pihak Badan Keuangan Daerah.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang mengelola data inventaris barang dengan mudah dan lebih efisien pada Kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan BangkaBelitung
2. Memberikan kemudahan bagi staf bagian Subbag Umum terutama bagian pengurus barang yang berkepentingan dalam menjalankan tugas
3. Sistem pengelolaan inventaris barang berbasis website yang lebih terintegritas sehingga dapat menghasilkan laporan data inventaris barang yang lebih cepat dan akurat

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan di lakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang di teliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/ software* (komponen) yang di gunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian terdiri dari 3 bagian utama yaitu model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, dan tools (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV ANALISIA DAN PERENCANGAN SISTEM

Berisi antara lain : struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapatkan dari pembahasan bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.